

ABSTRAK

UMKM di Indonesia selain berperan dalam mengatasi masalah pengangguran tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Saat ini pemerintah mulai melirik sektor swasta yang dipastikan memiliki potensi yang besar untuk pemasukan pajak, yaitu dari Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Omset dan labanya memang jauh lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar. Dalam menyerap banyak tenaga kerja berarti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga punya peran strategis dalam upaya pemerintah dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pemahaman peraturan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak dengan kepatuhan wajib pajak UMKM, serta preferensi risiko sebagai variabel pemoderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi & UMKM Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah convenience sampling dengan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 110 responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara sanksi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Preferensi risiko berhasil memperkuat hubungan antara pemahaman peraturan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tetapi preferensi tidak memoderasi hubungan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Dalam penelitian ini preferensi risiko memperlemah hubungan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci : pemahaman peraturan perpajakan, sanksi pajak, kesadaran wajib pajak, preferensi risiko, kepatuhan wajib pajak.

ABSTRACT

In addition, MSMEs in Indonesia play a role in overcoming the problem of unemployment, the growth of imikro efforts, making it a source of growth in job opportunities and income. At this time, the government began to look at the private sector, which was confirmed to have the greatest potential to import the tax, namely iMikro iMikro iMikro iMenengah i (UMKM). The iOmset and its income are far less than that of the larger companies. iIn absorbing a lot of work power means iMicro iMicro business iMedium iMedium i (MSMEs) also has a strategic role in the government's efforts to reduce poverty and unemployment. This research aims to examine and analyze tax regulations, tax sanctions, the awareness of taxpayers with MSME taxpayers, and risk preference as moderating variables.

The population in this research is all the tax-obliged MSMEs registered at the Semarang City Cooperatives & UMKM Office. The research method used was convenience sampling with a questionnaire. The number of samples used in the study were 110 respondents. The method of data analysis used multiple linear regression analysis.

The results of the study partially show that understanding of tax regulations, tax sanctions and taxpayer awareness has a positive effect on taxpayers. Meanwhile, sanctions have no effect on taxpayers. Preferences that successfully assess the relationship between understanding tax regulations on taxpayers. But preference does not moderate the tax laws on taxpayers. In this study, risk preference weakens the relationship between taxpayer awareness of taxpayers.

Keywords: understanding tax regulations, tax sanctions, taxpayer awareness, risk preference, taxpayer compliance.